

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA TAHUNAN SEKOLAH DASAR DI ERA NEW NORMAL

Achmad Qhuzairy Qarasyi
Universitas Negeri Makassar
shasimay21@gmail.com

Sitti Habibah
Universitas Negeri Makassar
Habibah.jhr@gmail.com

Sumarlin Mus
Universitas Negeri Makassar
Sumarlin.mus@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sekolah Dasar Tetebatu Inpres Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada Sekolah Era New Normal. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengawas, kepala sekolah, guru, operator sekolah dan komite sekolah. Instrument penelitian wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi rencana kerja tahunan selama era new normal yang mengalami perubahan pelaksanaannya adalah: (a) kurikulum dan kegiatan pembelajaran melalui luring menjadi daring, (b) pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana dengan melakukan renovasi ruang guru dan toilet sekolah, (c) pelaksanaan keuangan dan pembiayaan; penggunaan dengan pembelian kuota belajar daring untuk guru dan siswa, (d) pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah; dilakukan di rumah masing-masing, melalui disiplin positif dalam pembelajaran daring, pelaksanaan RKT yang tidak mengalami perubahan adalah: (a) kesiswaan, (b) pendidik dan tenaga kependidikan tetap dilaksanakan seperti tahun sebelumnya, dan yang tidak terlaksana pada era new normal adalah: (a) peran serta masyarakat dan kemitraan,serta (b) rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu, sehingga capaian rencana kerja tahunan Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang pengelolaan sekolah. Hasil penelitian ini memberi pengetahuan kepada kepala sekolah,dan guru di dalam perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah untuk pencapaian visi dan misi sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, Rencana Kerja Tahunan Sekolah, Era New Normal

ABSTRAC

The purpose of this study was to determine the implementation of the Annual Work Plan (RKT) of the Tetebatu Inpres Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency at the Era New Normal School. This research approach uses descriptive qualitative research methods. This research was conducted at Tetebatu Inpres Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency. Sources of data in this study are supervisors, school principals, teachers, school operators and school committees. The research instruments were interview, observation, documentation and data triangulation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions and verification. The results showed that: The implementation of the annual work plan during the new normal era which experienced changes in its implementation was: (a) curriculum and learning activities from offline to online, (b) implementation of the procurement of facilities and infrastructure by renovating teacher rooms and school toilets, (c)) implementation of finance and financing; use by purchasing online learning quotas for teachers and students, (d) implementing culture and school environment; carried out in their respective homes, through positive discipline in online learning, the implementation of the RKT that has not changed is: (a) student, (b) educators and education personnel continue to be carried out as in the previous year, and those that were not experienced in the new normal era were: (a) community participation and partnerships, and (b) other work plans that lead to quality improvement and development, so that the achievement of the annual work plan of the Inpres Tetebatu Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency is not in accordance with the Regulation of the Minister of National Education Number 19 of 2007 about school management. The results of this study provide knowledge to school principals and teachers in planning and implementing the school's annual work plan to achieve the school's vision and mission.

Keywords: Implementation, Annual School Work Plan, New Normal Era

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Sekolah membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 4 tahun, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKAS/M) dilaksanakan berdasarkan RKJM. RKJM/T disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota. Wabah corona merubah banyak hal, kebiasaan, perilaku, dan berbagai macam hal lainnya termasuk di dalam dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi itu semua terutama dalam bidang pendidikan, tentu saja diharapkan para tenaga pengajar seperti khususnya guru dapat tetap aktif melakukan kegiatan belajar walau tanpa tatap muka serta tetap bisa memotivasi para peserta didik.

Wabah corona merubah banyak hal, kebiasaan, perilaku, dan berbagai macam hal lainnya termasuk di dalam dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi itu semua terutama dalam bidang pendidikan, tentu saja diharapkan para tenaga pengajar seperti khususnya guru dapat tetap aktif melakukan kegiatan belajar walau tanpa tatap muka, serta tetap bisa memotivasi para peserta didiknya. Jika di era normal, biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, maka di era covid seperti sekarang, proses tersebut hanya bisa dilakukan dengan tatap layar atau secara online

Implementasi atau pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena dapat mempengaruhi mutu sekolah, dan proses pendidikan melalui manajemen kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan yang mendukung proses pendidikan di sekolah menjadi faktor penentu pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah. Kepuasan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa merupakan salah satu indikator kualitas capaian rencana kerja tahunan sekolah, karena kepuasan tersebut akan menguatkan mutu kinerja sekolah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil wawancara serta observasi peneliti mengenai kondisi sekolah, peneliti tertarik untuk melihat perubahan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah khususnya pada implementasi rencana kerja tahunan sekolah di SDN Inpres Tetebaru di era New Normal yang berlokasi di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dimana rencana kerja tahunan sekolah (RKT) memberikan informasi tentang program kerja sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah dan tim dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi peserta didik. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk selalu mampu mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha

merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijakan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Guruge (1972) "Perencanaan pendidikan merupakan proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan. Dapat diurakan bahwa perencanaan pendidikan merupakan suatu proses kegiatan awal dari kegiatan pengambilan keputusan pendidikan dalam rangka pelaksanaannya sehingga memperoleh hasil proses yang telah disiapkan pada kegiatan dalam bidang pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 menempatkan penyusunan program kerja atau RKS sebagai tahap awal dari seluruh aktivitas manajemen sekolah yang didahului dengan penentuan visi, misi, dan tujuan sekolah. Peraturan tersebut juga mengamanatkan dilakukannya Evaluasi Diri Sekolah (EDS) sebagai salah satu dasar penyusunan program. Selain peraturan tentang Standar Pengelolaan, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang memuat tentang penyusunan RKS dikaitkan dengan peningkatan dan penjaminan mutu sekolah.

Penyusunan RKS mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu Pasal 53 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijadikan landasan pengembangan satuan pendidikan. Standar nasional pendidikan antara lain Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian. Hasil penelitian Mukhtar (2015:1) menyebutkan bahwa melalui pendampingan manajerial secara kolaboratif kepala sekolah mampu menyusun RKS yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berliana (2014:1) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa penyusunan rencana kerja tahunan sekolah meliputi: (1) analisis lingkungan strategis sekolah, (2) analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, (3) analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan, (4) identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, (5) merumuskan visi dan misi sekolah, (6) merumuskan tujuan sekolah, (7) menentukan strategi penilaian/pencapaian, (8) menentukan rencana biaya (alokasi dana), dan (9) membuat monitoring dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Waktu dan tempat penelitian di SDN Tetebaru Kecamatan Pallangga, merupakan salah satu sekolah Dasar di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Sumber data dalam penelitian ini adalah, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan, serta orang tua siswa/komite yang memahami implementasi RKT di sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berkenaan dengan implementasi rencana kerja tahunan sekolah selama New Normal di SD Inpres Tetebaru Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang diimplementasikan dalam bentuk

a. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal dilakukan dengan menerapkan kurikulum 2013 melalui pembelajaran daring dan guru memahami pelaksanaannya dengan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP sesuai standar isi, kalender dan buku literatur yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian ini diperkuat UU Nomor

b. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada program kesiswaan selama new normal tetap dilakukan, seperti penerimaan siswa baru dan penilaian tugas-tugas

tersebut. Sugiyono (2014) Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengacu pada konsep (Milles & Huberman, 1984.), dalam Maleong (2019) yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, antara lain tahap pengumpulan data tahap reduksi data. tahap penyajian data tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

program kegiatan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan dijalankan selaras dengan cita-cita bangsa.

Sekolah Pada Kesiswaan

siswa dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugasnya, serta keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran daring serta meningkatkan prestasi siswa melalui pembimbingan

secara daring dan remedial tuntas berkelanjutan pada siswa yang memiliki prestasi baik dan tidak baik dan guru memberikan tutorial pembelajaran lewat video yang menjadi tugas siswa dan membimbing langsung melalui WA,. Hasil penelitian ini diperkuat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

c. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Pendidik Dan Tenaga

Pelaksanaan rencana kerja tahun sekolah pada pendidik dan tenaga pendidik diperoleh data bahwa sekolah melakukan pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan melalui pelatihan. Peneliti menyimpulkan bahwa, dalam Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yaitu dilakukan peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDI Tetebatu di mana pelatihan tersebut meliputi pelatihan Standar Pelayanan Minimal Internal

d. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Sarana Dan

Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada sarana dan prasarana diperoleh data bahwa sekolah melakukan pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada sarana dan prasarana sekolah di SDI Tetebatu dilakukan dengan melakukan pembangunan renovasi gedung sekolah antara lain ruangan guru dan toilet

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kependidikan Serta Pengembangannya

untuk guru dan operator mengikuti pelatihan dapodik dan DIA sekolah untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian ini diperkuat Undang-Undang PP No 19 Tahun 2017 bahwa” Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Prasarana

sekolah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah. Hasil penelitian ini diperkuat Undang-Undang 19 tahun 2005 pasal 42 dimana setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

e. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Keuangan Dan

Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada keuangan dan pembiayaan diperoleh data bahwa sekolah selalu melaksanakan rapat kerja dan menyusun program rencana kerja sekolah (RKJM/RKT dan RKAS) disusun berdasarkan Raport Mutu dan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan rekomendasi yang dihasilkan pada EDS. Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada

f. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Budaya Dan

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan Budaya Dan Lingkungan Sekolah selama new normal tetap dilakukan oleh sekolah. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada pengawas, kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator serta hasil observasi dan dokumentasi dimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan Sekolah untuk kondisi di era new normal tidak lakukan di sekolah melainkan budaya dan lingkungan sekolah diimplementasikan di rumah masing-

g. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Peran serta Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peran serta masyarakat dan kemitraan tidak ditemukan adanya kerjasama sekolah

Pembiayaan

pembiayaan administrasi kegiatan Sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, ketiga, Hasil penelitian ini diperkuat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih lanjut telah mengatur beberapa pasal yang menjelaskan pendanaan pendidikan yaitu pada Pasal 11 Ayat 2 Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun

Lingkungan Sekolah

masing melalui pembiasaan disiplin positif waktu belajar daring dan pembiasaan bersih rumah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Deal dan Peterson dalam Supardi (2015) menyatakan bahwa: “Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-simbol yang di praktekkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas”

Dan Kemitraan

dengan pihak luar. Selama pembelajaran daring orang tua siswa diikutsertakan membantu guru dalam membimbing anaknya bersikap disiplin positif selama proses pembelajaran di rumah. Hasil

penelitian ini diperkuat oleh oleh (Zaini, Zakso, & Syukri, 2014) Penyelenggaraan pendidikan dilakukan tidak hanya oleh pihak sekolah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan,

h. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Rencana-Rencana Kerja Lain Yang Mengarah

Implementasi rencana kerja tahunan sekolah ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan oleh kepala sekolah dalam mengambil kebijakan, disamping itu sebagai pedoman dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program belajar mengajar dan administrasi sekolah yang lain, agar pengelola sekolah tidak menyimpang dari prinsip-prinsip manajemen. Keberhasilan implementasi rencana kerja tahunan sekolah ini menuntut peran serta aktif dari seluruh warga sekolah dan dukungan dari warga pendidikan nasional.

KESIMPULAN

Implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal di Sekolah Dasar Inpres Tetebaru Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi atau pelaksanaan rencana kerja tahunan selama era new normal yang **mengalami perubahan** pelaksanaannya adalah (a) kurikulum dan kegiatan pembelajaran melalui luring menjadi daring, (b) pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana dengan melakukan renovasi ruang guru dan toilet sekolah untuk, (c) pelaksanaan keuangan dan pembiayaan; penggunaan dengan pembelian kuota belajar daring

namun keberadaan masyarakat dan orangtua peserta didik ikut mewujudkan pencapaian pendidikan yang lebih baik.

Kepada Peningkatan Dan Pengembangan Mutu

masyarakat. Rencana kerja sekolah yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan sekolah perlu mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah, serta ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan Permendiknas nomor 63 tahun 2009 peraturan menteri pendidikan nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem

untuk guru dan siswa, (d) pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah; di sekolah dilakukan di rumah masing-masing, melalui disiplin positif dalam pembelajaran daring, pelaksanaan RKT **tidak mengalami perubahan** adalah: (a) kesiswaan, (b) pendidik dan tenaga kependidikan tetap dilaksanakan seperti tahun sebelumnya, **dan yang tidak terlaksana pada era new normal** adalah: (a) peran serta masyarakat dan kemitraan, serta (b) rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu, sehingga capaian rencana kerja tahunan sekolah belum

sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang pengelolaan sekolah. Adapun saran untuk peneliti kedepannya bahwa kajian ruang lingkup studi ini difokuskan pada implementasi rencana kerja tahunan sekolah di masa era New normal.

Keterbatasan ini mengisyaratkan perlunya studi lanjutan untuk menggeneralisasi hasil-hasil yang diperoleh pada konteks yang berbeda dan lebih luas, sehingga konsep-konsep yang didapatkan dapat ditingkatkan pengelolaan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Guruge, et. Al. 1972. *Educational Planing*. Bangkok: UNESCO Regional Office For Education In Asia.
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar Rodiah. 2015. *Rencana Pengembangan Sekolah*. jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. Diakses 12 Agustus 2020
- Panjaitan B.T. 2014. *Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1, Agustus 2014, Diakses 12 September 2020
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan: Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017 tentang Guru
- Permendiknas nomor 63 tahun 2009 peraturan menteri pendidikan nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif : Konsep Dasar dan Prakteknya* Jakarta : Rajawali
- Undang-Undang 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas.
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. 2014. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(11), 1–13.

